

Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Manajer Proyek di Industri Konstruksi: Skill Kepemimpinan, Spesialisasi bidang pekerjaan dan Aspek Sumber Daya Manusia

Johny Emiyani¹, Ganda Rusmana²

¹Dosen Politeknik Penerbangan Palembang, email: johny@poltekbangplg.ac.id

²Dosen Politeknik Penerbangan Palembang, email: ganda@poltekbangplg.ac.id

**Corresponding author: Johny Emiyani¹*

| Received: xx-xx-xxxx

| Revised: xx-xx-xxxx

|| Accepted: xx-xx-xxxx

Abstract:

Previous or relevant research is very important in a research study or scientific article. Previous or relevant research serves to strengthen theories and phenomena related to the relationship or influence between variables. This article reviews the factors influencing the Quality of Project Managers in the Construction Industry, namely Leadership Skills, Job Specialization, and Human Resource Aspects. The purpose of writing this article is to build hypotheses about the influence between variables to be used in future research. The results of this literature review article are: 1) Leadership Skills influence the Quality of Project Managers in the Construction Industry; 2) Job Specialization influences the Quality of Project Managers in the Construction Industry; and 3) Human Resource Aspects influence the Quality of Project Managers in the Construction Industry.

Abstrak:

Riset terdahulu atau riset yang relevan sangat penting dalam suatu riset atau artikel ilmiah. Riset terdahulu atau riset yang relevan berfungsi untuk memperkuat teori dan fenomena hubungan atau pengaruh antar variable. Artikel ini mereview faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Manajer Proyek di Industri Konstruksi, yaitu Skill Kepemimpinan, Spesialisasi bidang pekerjaan dan Aspek Sumber Daya Manusia. Tujuan penulisan artikel ini guna membangun hipotesis pengaruh antar variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya. Hasil artikel literature review ini adalah: 1) Skill Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kualitas Manajer Proyek di Industri Konstruksi; 2) Spesialisasi bidang pekerjaan berpengaruh terhadap Kualitas Manajer Proyek di Industri Konstruksi; dan 3) Aspek Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Manajer Proyek di Industri Konstruksi.

Keywords: Kualitas Manajer Proyek di Industri Konstruksi, Skill Kepemimpinan, Spesialisasi bidang pekerjaan dan Aspek Sumber Daya Manusia.



LATAR BELAKANG

Setiap mahasiswa baik Strata 1, Strata 2 dan Strata 3, harus melakukan riset dalam bentuk skripsi, tesis dan disertasi. Begitu juga bagi dosen, peneliti dan tenaga fungsional lainnya aktif melakukan riset dan membuat artikel ilmiah untuk di publikasi pada jurnal-jurnal ilmiah.

Karya ilmiah merupakan sebagai salah syarat bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studi pada sebagian besar Perguruan Tinggi di Indonesia. Ketentuan ini berlaku untuk semua level jenjang pendidikan yaitu Skripsi strata satu (S1), Tesis strata dua (S2) Disertasi strata tiga (S3).

Berdasarkan pengalaman empirik banyak mahasiswa dan author yang kesulitan dalam mencari artikel pendukung untuk karya ilmiahnya sebagai penelitian terdahulu atau sebagai penelitian yang relevan. Artikel yang relevan di perlukan untuk memperkuat teori yang di teliti, untuk melihat hubungan atau pengaruh antar variabel dan membangun hipotesis. Artikel ini membahas pengaruh Skill Kepemimpinan, Spesialisasi bidang pekerjaan, dan Aspek Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Manajer Proyek di Industri Konstruksi.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Apakah Skill Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kualitas Manajer Proyek di Industri Konstruksi?
2. Apakah Spesialisasi bidang pekerjaan berpengaruh terhadap Kualitas Manajer Proyek di Industri Konstruksi?
3. Apakah Aspek Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Manajer Proyek di Industri Konstruksi?

KAJIAN TEORI

Kualitas Manajer Proyek di Industri Konstruksi

Peranan Manajer Proyek dalam Industri Jasa Konstruksi: Manajer proyek memiliki peranan yang sangat penting dalam industri jasa konstruksi. Keberhasilan suatu proyek pertama-tama sangat dipengaruhi oleh ketepatan pemilihan Manajer Proyek. Menurut Williams (1996), dua hal pokok yang selalu dilakukan dalam manajemen proyek adalah kualitas dan produktivitas. Untuk menjamin dapat tercapainya kedua hal tersebut, peran dan kualitas Manajer Proyek yang handal tidak dapat diabaikan.

Keahlian Manajer Proyek: Keahlian manajer proyek yang harus dimiliki oleh seorang Manajer Proyek adalah:

- a) Keahlian menguasai teknologi
- b) Keahlian komunikasi
- c) Keahlian kepemimpinan
- d) Keahlian organisasi
- e) Keahlian membangun tim
- f) Keahlian mengatasi masalah.

Pengaruh Kualitas Manajer Proyek Terhadap Imbalan Yang Layak: Kualitas manajer proyek sangat berpengaruh terhadap imbalan yang layak. Manajer proyek yang memiliki kualitas yang baik dapat meningkatkan kualitas proyek dan menghasilkan imbalan yang layak.

Analisis Komprehensif Terhadap Peran Manajer Proyek Dalam Mengelola Proyek Yang Kompleks: Manajer proyek harus memiliki keterampilan dan pengetahuan yang komprehensif dalam berbagai aspek, termasuk manajemen risiko, manajemen sumber daya manusia, manajemen waktu, manajemen kualitas, manajemen komunikasi, dan lain-lain. Mereka juga perlu memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dan mengambil keputusan yang tepat dalam situasi yang kompleks.



Analisis Kualitas Manajer Proyek Terhadap Pelaksanaan Proyek Konstruksi: Kualitas manajer proyek sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan proyek konstruksi. Manajer proyek yang memiliki kualitas yang baik dapat meningkatkan kualitas proyek dan menghasilkan pelaksanaan yang efektif.

Kemampuan Manajer Proyek dalam Menangani Proyek Kontruksi: Seorang manajer proyek harus mempunyai kualifikasi tertentu, yaitu:

- a) Mempunyai jiwa kepemimpinan yang berorientasi kuat pada pencapaian sasaran
- b) Seorang yang generalis yang berpandangan luas dan spesialis
- c) Memiliki kredibilitas secara teknis, latar belakang pengalaman yang cukup dan pendidikan yang memadai
- d) Menguasai aspek sumber daya manusia

Skill Kepemimpinan

Definisi Kepemimpinan: Kepemimpinan adalah suatu proses dimana seorang pemimpin mempengaruhi bawahan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Stogdill (1974) dalam Yukl (2010), beberapa definisi atau batasan kepemimpinan yang telah dikenal sejak kurun waktu 50 tahun terakhir di antaranya adalah sebagai berikut: "Kepemimpinan adalah suatu proses dimana seorang pemimpin mempengaruhi bawahan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan" dan "Kepemimpinan adalah suatu proses dimana seorang pemimpin mempengaruhi bawahan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan berbagai cara dan strategi".

Gaya Kepemimpinan: Gaya kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi bawahan yang bertujuan untuk mendorong gairah kerja, kepuasan, dan motivasi. Menurut Hasibuan (2017), gaya kepemimpinan dapat berupa autokrasi, demokrasi, dan laissez-faire. Gaya kepemimpinan autokrasi berfokus pada keputusan yang diambil oleh pemimpin tanpa melibatkan bawahan, demokrasi berfokus pada keputusan yang diambil oleh bawahan, dan laissez-faire berfokus pada keputusan yang diambil oleh bawahan dengan sedikit intervensi dari pemimpin.

Motivasi: Motivasi adalah suatu proses dimana seorang pegawai dipengaruhi untuk melakukan sesuatu. Menurut Indrasari (2018), motivasi dapat berupa intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik berupa motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri, seperti kepuasan kerja dan gairah kerja, sedangkan motivasi ekstrinsik berupa motivasi yang berasal dari luar diri sendiri, seperti penghargaan dan hadiah.

Kinerja: Kinerja adalah suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan. Menurut Indrasari (2018), kinerja dapat meningkat jika seorang pegawai memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu. Kesediaan dan keterampilan seseorang tidaklah cukup efektif untuk mengerjakan sesuatu tanpa pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya.

Spesialisasi bidang pekerjaan

Pengertian Spesialisasi Pekerjaan: Spesialisasi pekerjaan adalah pembagian kerja berdasarkan oleh keahlian atau ketrampilan khusus. Spesialisasi pekerjaan sangat diperlukan dalam setiap organisasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja.

Fungsi Spesialisasi Pekerjaan: Fungsi spesialisasi pekerjaan adalah untuk membagi tugas dan tanggung jawab berdasarkan keahlian dan ketrampilan khusus. Dengan demikian, pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien.

Tipe Spesialisasi Pekerjaan: Tipe spesialisasi pekerjaan dapat berupa spesialisasi teknis, spesialisasi manajerial, dan spesialisasi administratif. Spesialisasi teknis berfokus pada keahlian teknis, spesialisasi manajerial berfokus pada keahlian manajerial, dan spesialisasi administratif berfokus pada keahlian administratif.

Pengaruh Spesialisasi Pekerjaan Terhadap Kinerja: Spesialisasi pekerjaan sangat berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Dengan spesialisasi pekerjaan yang tepat, organisasi dapat meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.



Pengembangan Spesialisasi Pekerjaan: Pengembangan spesialisasi pekerjaan dapat dilakukan melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan. Dengan demikian, pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien

Aspek Sumber Daya Manusia

Pengertian Sumber Daya Manusia: Sumber daya manusia adalah orang-orang yang bekerja dalam suatu organisasi atau lingkungan, sering disebut sebagai "human resources" atau "HR" .

Kualitas Sumber Daya Manusia: Kualitas sumber daya manusia menyangkut dua aspek yaitu aspek kuantitas dan kualitas. Karakteristik demografi merupakan aspek kuantitatif sumber daya manusia yang dapat digunakan untuk menggambarkan jumlah dan pertumbuhan penduduk, penyebaran penduduk dan komposisi penduduk. Karakteristik sosial dan ekonomi berhubungan dengan kualitas (mutu) sumber daya manusia .

Manajemen Sumber Daya Manusia: Manajemen sumber daya manusia adalah penarikan, seleksi, pengembangan, dan pengawasan sumber daya manusia agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan serta efektif dan efisien dalam mencapai tujuan organisasi .

Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja: Sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Kualitas sumber daya manusia dapat meningkatkan kinerja organisasi dengan cara meningkatkan produktivitas, efektivitas, dan ketepatan waktu .

Pengembangan Sumber Daya Manusia: Pengembangan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan. Dengan demikian, sumber daya manusia dapat meningkatkan kualitas dan kinerja organisasi.

Tabel 1
Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1.	Artini (2019)	Skill kepemimpinan, Spesialisasi bidang pekerjaan dan Aspek Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Manajer Proyek di Industri Konstruksi	Skill Kepemimpinan, Spesialisasi bidang pekerjaan & Aspek Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Manajer Proyek di Industri Konstruksi	-
2.	Sintya Rani, Dharmayanti and Adnyana (2017)	Skill Kepemimpinan & Aspek Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Manajer Proyek di Industri Konstruksi	Skill Kepemimpinan & Aspek Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Manajer Proyek di Industri Konstruksi	-
3.	Nectaria Putri Pramesti (2013)	Spesialisasi bidang pekerjaan, Aspek Sumber Daya Manusia, dan gairah menghadapi tantangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Manajer Proyek di Industri Konstruksi	Spesialisasi bidang pekerjaan & Aspek Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Manajer Proyek di Industri Konstruksi	Gairah menghadapi tantangan berpengaruh terhadap Kualitas Manajer Proyek di Industri Konstruksi



4.	Heri Suprpto (2007)	Skill Kepemimpinan, Spesialisasi bidang pekerjaan dan Kredibilitas teknis berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Manajer Proyek di Industri Konstruksi	Skill Kepemimpinan & Spesialisasi bidang pekerjaan berpengaruh terhadap Kualitas Manajer Proyek di Industri Konstruksi	Kredibilitas teknis berpengaruh terhadap Kualitas Manajer Proyek di Industri Konstruksi
5.	James Smith (2023)	Kredibilitas teknis, aspek kekuasaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Manajer Proyek di Industri Konstruksi	-	Aspek kekuasaan berpengaruh terhadap Kualitas Manajer Proyek di Industri Konstruksi
6.	Hazrina Riza (2023)	Spesialisasi bidang pekerjaan dan Manajemen Stakeholder berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Manajer Proyek di Industri Konstruksi	Spesialisasi bidang pekerjaan berpengaruh terhadap Kualitas Manajer Proyek di Industri Konstruksi	Manajemen Stakeholder berpengaruh terhadap Kualitas Manajer Proyek di Industri Konstruksi

METODE PENULISAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (library research). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara off line di perpustakaan dan secara online yang bersumber dari Mendeley, Scholar Google dan media online lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif, (Ali & Limakrisna, 2013).

PEMBAHASAN

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel literature review ini dalam konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia adalah:

1. Pengaruh Skill Kepemimpinan terhadap Kualitas Manajer Proyek di Industri Konstruksi
 Pengaruh skill kepemimpinan terhadap kualitas manajer proyek di industri konstruksi telah menjadi fokus penelitian para ahli dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengetahui bagaimana skill kepemimpinan mempengaruhi kualitas manajer proyek dan kinerja proyek konstruksi.
 Penelitian pertama, yang dilakukan oleh Nectaria Putri Pramesti (2013), menemukan bahwa gaya kepemimpinan manajer proyek berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan proyek konstruksi. Gaya kepemimpinan yang digunakan oleh manajer proyek dapat membangun kepercayaan tim dan meningkatkan kinerja proyek.
 Penelitian lainnya, yang dilakukan oleh Nedyas Sonelma dan I Ketut Sucita (2022), menemukan bahwa kompetensi leadership skill manajer proyek tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan proyek konstruksi. Namun, mereka juga menemukan bahwa kompetensi ini harus tetap diperhatikan karena dapat meningkatkan nilai keberhasilan proyek konstruksi.



Penelitian lainnya, yang dilakukan oleh beberapa peneliti, menemukan bahwa skill kepemimpinan manajer proyek berpengaruh signifikan terhadap kinerja SDM konstruksi. Gaya kepemimpinan yang digunakan oleh manajer proyek dapat meningkatkan kinerja SDM dan menghasilkan informasi yang akurat tentang pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja SDM konstruksi.

Penelitian terakhir, yang dilakukan oleh beberapa peneliti, menemukan bahwa skill kepemimpinan manajer proyek berpengaruh signifikan terhadap kualitas manajer proyek di industri konstruksi. Kualitas manajer proyek yang baik dapat meningkatkan kinerja proyek dan menghasilkan imbalan yang layak.

Dalam sintesis, penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa skill kepemimpinan manajer proyek berpengaruh signifikan terhadap kualitas manajer proyek di industri konstruksi. Gaya kepemimpinan yang digunakan oleh manajer proyek dapat meningkatkan kepercayaan tim, kinerja SDM, dan kualitas manajer proyek. Oleh karena itu, skill kepemimpinan manajer proyek harus diperhatikan dan dikembangkan untuk meningkatkan kinerja proyek konstruksi.

2. Pengaruh Spesialisasi bidang pekerjaan terhadap Kualitas Manajer Proyek di Industri Konstruksi

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengetahui bagaimana spesialisasi bidang pekerjaan mempengaruhi kualitas manajer proyek dan kinerja proyek konstruksi.

Penelitian pertama, yang dilakukan oleh Nectaria Putri Pramesti (2013), menemukan bahwa spesialisasi bidang pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan proyek konstruksi. Spesialisasi bidang pekerjaan yang digunakan oleh manajer proyek dapat meningkatkan kinerja proyek dan menghasilkan imbalan yang layak.

Penelitian lainnya, yang dilakukan oleh beberapa peneliti, menemukan bahwa spesialisasi bidang pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas manajer proyek di industri konstruksi. Kualitas manajer proyek yang baik dapat meningkatkan kinerja proyek dan menghasilkan imbalan yang layak.

Penelitian lainnya, yang dilakukan oleh beberapa peneliti, menemukan bahwa spesialisasi bidang pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja SDM konstruksi. Gaya kepemimpinan yang digunakan oleh manajer proyek dapat meningkatkan kinerja SDM dan menghasilkan informasi yang akurat tentang pengaruh spesialisasi bidang pekerjaan terhadap kinerja SDM konstruksi.

Penelitian terakhir, yang dilakukan oleh beberapa peneliti, menemukan bahwa spesialisasi bidang pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas manajer proyek di industri konstruksi. Kualitas manajer proyek yang baik dapat meningkatkan kinerja proyek dan menghasilkan imbalan yang layak.

Dalam sintesis, penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa spesialisasi bidang pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas manajer proyek di industri konstruksi. Spesialisasi bidang pekerjaan yang digunakan oleh manajer proyek dapat meningkatkan kinerja proyek dan menghasilkan imbalan yang layak. Oleh karena itu, spesialisasi bidang pekerjaan harus diperhatikan dan dikembangkan untuk meningkatkan kinerja proyek konstruksi.
3. Pengaruh Aspek Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Manajer Proyek di Industri Konstruksi

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengetahui bagaimana aspek sumber daya manusia mempengaruhi kualitas manajer proyek dan kinerja proyek konstruksi.

Penelitian pertama, yang dilakukan oleh Nectaria Putri Pramesti (2013), menemukan bahwa aspek sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan proyek konstruksi. Aspek sumber daya manusia yang digunakan oleh manajer proyek dapat meningkatkan kinerja proyek dan menghasilkan imbalan yang layak.

Penelitian lainnya, yang dilakukan oleh beberapa peneliti, menemukan bahwa aspek sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas manajer proyek di industri konstruksi. Kualitas manajer proyek yang baik dapat meningkatkan kinerja proyek dan menghasilkan imbalan yang layak.



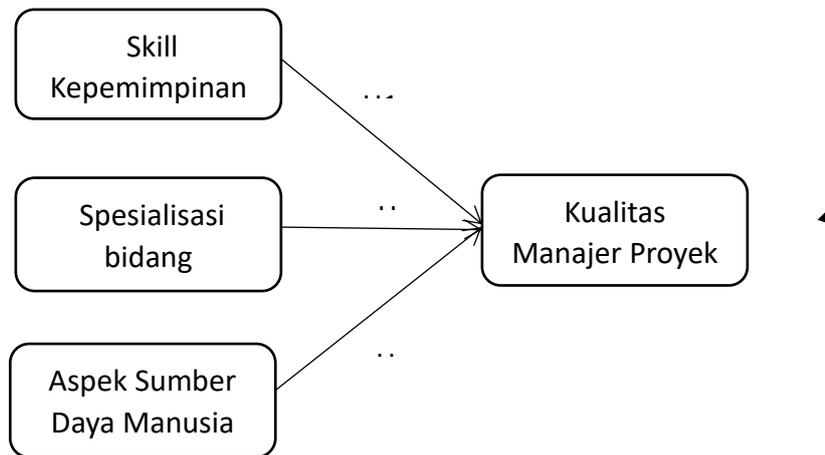
Penelitian lainnya, yang dilakukan oleh beberapa peneliti, menemukan bahwa aspek sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kinerja SDM konstruksi. Gaya kepemimpinan yang digunakan oleh manajer proyek dapat meningkatkan kinerja SDM dan menghasilkan informasi yang akurat tentang pengaruh aspek sumber daya manusia terhadap kinerja SDM konstruksi.

Penelitian terakhir, yang dilakukan oleh beberapa peneliti, menemukan bahwa aspek sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas manajer proyek di industri konstruksi. Kualitas manajer proyek yang baik dapat meningkatkan kinerja proyek dan menghasilkan imbalan yang layak.

Dalam sintesis, penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa aspek sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas manajer proyek di industri konstruksi. Aspek sumber daya manusia yang digunakan oleh manajer proyek dapat meningkatkan kinerja proyek dan menghasilkan imbalan yang layak. Oleh karena itu, aspek sumber daya manusia harus diperhatikan dan dikembangkan untuk meningkatkan kinerja proyek konstruksi.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar conceptual framework di atas, Skill Kepemimpinan, Spesialisasi bidang pekerjaan, dan Aspek Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Manajer Proyek di Industri Konstruksi. Selain kepemimpinan, spesialisasi bidang ilmu, dan aspek sumber daya manusia, beberapa faktor lain yang mempengaruhi kualitas manajer proyek di industri konstruksi adalah:

Manajemen Mutu: Manajemen mutu bertujuan mengawasi semua kegiatan yang berhubungan dengan pengadaan proyek guna memastikan bahwa hasil tersebut memenuhi kualitas yang diharapkan. Hal ini dilakukan dengan terus mengukur kualitas selama proyek berjalan dan melakukan koreksi jika ada penyimpangan atau kesalahan.

Manajemen Biaya: Manajemen biaya meliputi pengumpulan, analisis, dan pelaporan agar tidak terjadi pengeluaran yang berlebihan. Biaya yang tepat akan mempengaruhi kualitas proyek dan kinerja manajer proyek.

Manajemen Risiko: Manajemen risiko meliputi identifikasi, evaluasi, dan pencegahan ketika terjadi masalah dalam proyek. Dalam tahap perencanaan, manajer proyek harus mengidentifikasi risiko yang mungkin timbul selama proyek berlangsung. Risiko tersebut diharapkan bisa dikurangi atau dihindari.

Manajemen Pengadaan: Manajemen pengadaan berhubungan dengan proses pengoptimalan anggaran yang disediakan untuk barang, jasa, dan sumber daya lain yang diperlukan dalam



menyelesaikan proyek. Pengoptimalan anggaran tersebut dalam artian manajer proyek memastikan bahwa sumber daya dapat dibeli, disewa, dan diperoleh dengan lancar.

Manajemen Komunikasi: Manajemen komunikasi merupakan proses yang digunakan supaya pesan yang disampaikan manajer proyek dalam sebuah proyek bisa diterima dengan jelas. Hal ini melibatkan pembuatan channel atau frekuensi yang tepat agar semua orang dapat memahami dan menerimanya tepat waktu.

Manajemen Stakeholder: Manajemen stakeholder akan mengkomunikasikan status proyek dengan berbagai stakeholder, memberitahu hambatan, anggaran, perubahan, dan lainnya guna memberikan update progres pengerjaan. Dengan begitu, hubungan antara perusahaan dan stakeholder akan terus meningkat dan terorganisir.

The Triple Constraint: The Triple Constraint adalah sebuah model atau teori yang menyatakan tiga batasan utama dalam project management, yaitu biaya, waktu, dan kualitas. Setiap proyek pasti memiliki berbagai risiko, mulai dari biaya, waktu, hingga kinerja.

Kemampuan Manajer Proyek: Kemampuan manajer proyek adalah suatu kunci untuk melaksanakan kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait. Manajer proyek dituntut harus dapat memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan, seperti kepuasan pemilik, mutu, keindahan, upah dasar, kepuasan staf, cocoknya biaya dan waktu, mudah dipasarkan, terdapat sedikit masalah-masalah konstruksi, pembayaran pemilik lancar, ruang lingkup penerapan yang pasti.

Dengan demikian, kualitas manajer proyek di industri konstruksi dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kepemimpinan, spesialisasi bidang ilmu, aspek sumber daya manusia, manajemen mutu, biaya, risiko, pengadaan, komunikasi, stakeholder, the triple constraint, dan kemampuan manajer proyek.

KESIMPULAN

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Skill Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kualitas Manajer Proyek di Industri Konstruksi.
2. Spesialisasi bidang pekerjaan berpengaruh terhadap Kualitas Manajer Proyek di Industri Konstruksi.
3. Aspek Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Manajer Proyek di Industri Konstruksi.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Kualitas Manajer Proyek di Industri Konstruksi, selain dari Skill Kepemimpinan, Spesialisasi bidang pekerjaan, dan Aspek Sumber Daya Manusia pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat memengaruhi Kualitas Manajer Proyek di Industri Konstruksi selain yang variabel yang di teliti pada artikel ini. Faktor lain tersebut seperti Manajemen Mutu, Manajemen Biaya, Manajemen Risiko, Manajemen Pengadaan, Manajemen Komunikasi, Manajemen Stakeholder, The Triple Constraint, Kemampuan Manajer Proyek.

Bibliography

Pramesti, Nectaria Putri. (2013). Hubungan Gaya Kepemimpinan Manajer Proyek, Kepercayaan dan Keberhasilan proyek Konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil*, 12 (2). pp. 128-136. ISSN 1411-660X



- Sonelma, Nedyana, & Sucita, I Ketut. (2022). Pengaruh Kompetensi Project Manager Terhadap Keberhasilan Proyek Konstruksi Gedung Apartemen x. *Construction and Material Journal*. e-ISSN 2655 - 9620
- Sintya Rani, N. M., Dharmayanti, G. C. and Adnyana, I. B. R. (2017) 'Strategi Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia Pada Perusahaan Konstruksi PT. Jaya Kusuma Sarana Bali Melalui Pendekatan Budaya Organisasi', *Jurnal Spektran*. doi: 10.24843/spektran.2016.v04.i02.p06.
- Wiguna, Andika. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Manajer Proyek Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Jasa Konstruksi. *Jurnal Trisakti*, hal:350-358. ISBN: 978-623-91368-2-6.
- Smith, James (2023). *Project Management In Construction: Importance, Trends, And Practice*. Leaderonomics.com
- Elfianis, Rita. *Manajemen Proyek Konstruksi: Pengertian, Fungsi dan Langkah Pengelolaan*. Ritaelfianis.id.
- Riza, Hazrina (2023). *Stakeholder dalam proyek*. Manpro.id
- Shasa. *Apa Itu Manajemen Proyek Konstruksi?*. Arsitag.com
- Stogdill, R. M. (1974). *Handbook of leadership: A survey of theory and research*

